

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM HADĪS AL-ARBA'ĪN AN-NAWAWIYYAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) strata satu
pada Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Awaluddin Adam

NPM: 20110720256

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2016

**THE VALUES OF MORAL EDUCATION
IN THE HADĪS AL-ARBA'ĪN AN-NAWAWIYYAH**



SKRIPSI THESIS

Presented to fulfill one of the prescribed requirements to use
the title of Bachelor of Islamic Education
at the study program of Islamic Education (Tarbiyah)
Faculty of Islamic Studies
Muhammadiyah University of Yogyakarta

By:

Awaluddin Adam

NPM: 20110720256

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
DEPARTMENT OF ISLAMIC EDUCATION
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Awaluddin Adam

Nomor Mahasiswa : 20110720256

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Januari 2016

Yang membuat pernyataan

The image shows a green adhesive stamp (Meterai Tempel) with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'P4671ADF903088713', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp, and the name 'Awaluddin Adam' is printed below it.

Awaluddin Adam

MOTTO

عن أبي هريرة قال : قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم - : إِذَا مَاتَ ابْنُ
آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ
صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

“(Diriwayatkan) dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda:
"Apabila anak cucu Adam meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali
dari tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak saleh yang
mendoakannya." (HR. Muslim)

فَا قَدْ الشَّيْءِ لَا يُعْطَى بِالشَّيْءِ

“Tak memiliki sesuatu, tak akan dapat memberi sesuatu”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini:

Untukmu Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga besarnya.

Untuk Isteriku dan calon bayi pertamaku yang selalu menjadi motivasi pendamping hidupku,

Untuk adik-adikku tersayang beserta keluarga di mana pun berada.

Untuk almamaterku, keluarga besar Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta Dosen-dosen, seluruh teman-teman PUTM angkatan XI yang telah menemani perjuangan selama ini.

Untuk kalian semua, yang telah memberikan doa dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji tercurahkan hanya untuk Allah SWT yang telah menganugerahkan begitu banyak kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini yang berjudul, NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM HADIS *AL-ARBA'ÎN AN-NAWAWIYAH*, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, prodi Pendidikan Agama Islam, peneliti menyadari betul bahwa ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Cipto, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).
2. Wakil Rekor, Jajaran Tata Usaha dan seluruh karyawan UMY.
3. Bapak Dr. Mahli Zainudin Tago, M. Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Bapak Dr. H. Abdul Madjid, M. Ag. selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

4. Bapak Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan kepada penyusun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai rencana.
5. Segenap dosen UMY yang dengan ikhlas dan tulus memberikan ilmunya sehingga penyusun menjadi lebih baik.
6. Segenap pengurus LPPI UMY yang telah memberdayakan penyusun selama menjadi mahasiswa UMY sehingga memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penyusun.
7. Segenap pengurus *University Residence* (UNIRES) UMY yang telah menyediakan tempat tinggal bagi penyusun selama satu tahun kuliah di UMY.
8. Bapak, ibu, kakak, paman dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa dengan segenap jiwa raga untuk kesuksesan penyusun selama menempuh pendidikan di UMY.
9. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Reban dan Limpung yang telah mengirim penyusun sebagai utusan mereka untuk menuntut ilmu di PUTM Yogyakarta, hingga melanjutkan studi di UMY, serta memberikan segenap dukungan kepada penyusun baik moril maupun materiil.
10. Segenap pengurus Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta, dari BPH, Mudir, Wadir, hingga para musyrif dan karyawan yang telah memberikan yang terbaik bagi penyusun, baik sebagai thalabah, alumni, maupun musyrif PUTM.

11. Ibu, Bapak, adik dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan semangat, dorongan, do'a dengan segenap jiwa dan raga untuk kesuksesan peneliti selama menempuh pendidikan di PUTM Yogyakarta.
12. Isteri dan calon bayiku tersayang, yang selalu menjadi motivasi hidupku.
13. Segenap teman seperjuangan thalabah PUTM *Niha`ie* tahun 2014 yang telah memberikan suport satu sama lain.

Semoga semua bantuan, dukungan dan apapun yang bermanfaat yang telah mereka berikan kepada peneliti mendapat balasan yang besar di sisi Allah swt.

Yogyakarta, 25 Rabi'ul Awal 1437 H
06 Januari 2016 M

Peneliti,



Awaluddin Adam
NPM: 20110720256

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
_____	fathah	a	a
_____	kasrah	i	i
_____	ḍammah	u	u

contoh:

كَتَبَ	ditulis	<i>kataba</i>
فَعَلَ	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	ditulis	<i>yazhabu</i>
سَأَلَ	ditulis	<i>su`ila</i>

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
...َايَ	fathah	ai	a dan i
...َاوَ	kasrah	au	a dan u

Contoh:

شَيْءٌ	ditulis	<i>syai`un</i>
حَوْقَلٌ	ditulis	<i>ħauqala</i>

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ اِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وُ وِ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	<i>qāla</i>
رَمَى	ditulis	<i>ramā</i>
قِيلَ	ditulis	<i>qīla</i>
يَقُولُ	ditulis	<i>yaqūlu</i>

4. Ta *Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua yaitu:

1. Ta *marbūṭah* hidup
2. Ta *marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	<i>rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
طَلْحَةَ	ditulis	<i>ṭalḥah</i>

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	<i>rabbānā</i>
نَزَّلَ	ditulis	<i>nazzala</i>
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birru</i>
الْحَجِّ	ditulis	<i>al-ḥajju</i>
نُعْمٍ	ditulis	<i>nu''ima</i>

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	ditulis	<i>as-sayyidatu</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
القَمَرُ	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البَدِيعُ	ditulis	<i>al-badī'u</i>
الْجَلَالُ	ditulis	<i>al-jalālu</i>

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	ditulis	<i>an-nau`u</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai`un</i>
إِنْ	ditulis	<i>in</i>
أَمْرٌ	ditulis	<i>umirtu</i>
أَكَلَ	ditulis	<i>akala</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	<i>-Wa innallāha lahuwa khair ar-</i>
---	---------	---------------------------------------

		<i>rāziqīn.</i> <i>-Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	<i>-Wa aufū al-kaila wa al-mīzan.</i> <i>-Wa aful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	<i>-Wa lillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabilā.</i> <i>-Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istata’a ilaihi sabilā.</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl.</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	ditulis	<i>Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi</i>

بِكَاةٍ مُبَارَكَا		<i>lallaẓī bi Bakkata mubārakan.</i>
شَهْرُ الرَّمْضَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	- <i>Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fih al-Qur'ān.</i> - <i>Syahru Ramaḍānal-laẓī unzila fihil- Qur'ānu.</i>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	ditulis	- <i>Wa laqad ra`āhu bi al-ufuq al- mubīni.</i> - <i>Wa laqad ra`āhu bil-ufuqil-mubīni.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	- <i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn.</i> - <i>Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	15
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : BIOGRAFI IMAM AN-NAWAWÎ DAN SEKILAS TENTANG KITAB	
AL-ARBA'ÎN AN-NAWAWIYYAH	28
A. Biografi Imam an-Nawawî, Aktivitas Keilmuan dan Karya-karyanya...	28
1. Riwayat Hidup Imam an-Nawawî.....	28
2. Aktivitas Keilmuan Imam an-Nawawî.....	28
3. Guru dan Murid Imam an-Nawawî.....	30
4. Karya-karyanya	31
B. Latar Belakang Penulisan <i>Al-Arba'în an-Nawawiyyah</i>	32
BAB III : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM <i>HADÎŞ AL-</i>	
<i>ARBA'ÎN AN-NAWAWIYYAH</i>	36
A. Akhlak terhadap Allah SWT.....	36
B. Akhlak terhadap Rasulullah	53
C. Akhlak Pribadi.....	59
D. Akhlak dalam Keluarga.....	78
E. Akhlak Bermasyarakat	82
F. Akhlak Bernegara.....	86
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96
CURRICULUM VITAE	97